



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 5504-5519

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Tingkat Hutang, Sustainability Reporting, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Jasa Keuangan

Vivian Whyhne^{1✉}, Evilia, Zoey Felicia², Catherine Vioneta³, Theresia Hesti Bwarleling⁴

Universitas Bunda Mulia

Email: s112100049@student.ubm.ac.id[✉]

Abstrak

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Praesent purus purus, mattis varius arcu non, bibendum fringilla mauris. Curabitur blandit auctor nulla, auctor blandit mi varius suscipit. Sed molestie erat lacus, non porta ex lacinia sit amet. Nam tincidunt velit ac dolor semper, eu consequat nisl aliquam. Cras volutpat ullamcorper lectus, vel blandit ipsum laoreet nec. Integer sapien odio, sodales et eros non, rutrum suscipit tortor. Suspendisse congue pulvinar sem, eu tristique metus consectetur ut. Mauris eu commodo mi. Etiam fermentum laoreet dolor. Aenean cursus accumsan sem sit amet condimentum. Nunc rutrum congue quam. Morbi hendrerit nisl sed odio interdum, id facilisis erat tristique. Integer vehicula elementum justo, ac tristique risus egestas ac. Ut molestie ultrices neque, vel aliquam nulla congue a. Vivamus lacinia nulla consequat ipsum tempor, id pharetra nulla efficitur. Sed quis vulputate mi.

Kata Kunci: *Good Citizenship, Character Of Love For The Country, Civics Learning*

Abstract

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Praesent purus purus, mattis varius arcu non, bibendum fringilla mauris. Curabitur blandit auctor nulla, auctor blandit mi varius suscipit. Sed molestie erat lacus, non porta ex lacinia sit amet. Nam tincidunt velit ac dolor semper, eu consequat nisl aliquam. Cras volutpat ullamcorper lectus, vel blandit ipsum laoreet nec. Integer sapien odio, sodales et eros non, rutrum suscipit tortor. Suspendisse congue pulvinar sem, eu tristique metus consectetur ut. Mauris eu commodo mi. Etiam fermentum laoreet dolor. Aenean cursus accumsan sem sit amet condimentum. Nunc rutrum congue quam. Morbi hendrerit nisl sed odio interdum, id facilisis erat tristique. Integer vehicula elementum justo, ac tristique risus egestas ac. Ut molestie ultrices neque, vel aliquam nulla congue a. Vivamus lacinia nulla consequat ipsum tempor, id pharetra nulla efficitur. Sed quis vulputate mi.

Keywords: *Good Citizenship, Character Of Love For The Country, Civics Learning*

PENDAHULUAN

Pajak adalah kontribusi yang diberikan masyarakat kepada negara dan menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi pemerintah. Oleh karena itu, sangat penting bagi negara untuk mengelola dan mengoptimalkan pendapatan pajak agar berkelanjutan demi mendukung pembangunan nasional. Namun, banyak masyarakat Indonesia yang belum sepenuhnya memahami pentingnya membayar pajak. Di sisi lain, perusahaan besar sering berusaha untuk mengurangi kewajiban pajak mereka. Salah satu cara yang dilakukan untuk menghindari pajak, adalah melalui praktik yang dikenal sebagai penghindaran pajak (tax avoidance) (Wanda dan Halimatusadiah, 2021).

Perusahaan-perusahaan di sektor industri keuangan, seperti perbankan dan asuransi, memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Meskipun sektor ini menyumbang banyak bagi perekonomian, struktur operasionalnya yang kompleks membuatnya sering menjadi sorotan dalam masalah pajak. Salah satu kasus terkenal adalah skandal yang melibatkan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), di mana bank ini dituduh membantu nasabahnya menghindari pajak. Pada tahun 2007, seorang analis IT HSBC, Herve Falciani, mengungkapkan bahwa bank tersebut memiliki 106.000 nasabah di 203 negara yang terlibat dalam penghindaran pajak, dengan total denda mencapai sekitar US\$ 118 juta. Falciani akhirnya memberikan informasi tersebut kepada pemerintah Prancis, yang menimbulkan penyelidikan lebih lanjut (DetikFinance.com, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, yaitu tingkat hutang, sustainability reporting, dan profitabilitas. Pertama, tingkat hutang menjadi faktor

penting dalam penghindaran pajak. Perusahaan di sektor jasa keuangan sering kali memiliki hutang yang lebih besar dibandingkan modal mereka. Ketika hutang meningkat, beban bunga yang harus dibayar juga meningkat. Beban bunga ini dapat dikurangkan dari pajak, yang berarti perusahaan dapat mengurangi kewajiban pajak mereka. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat hutang, semakin kecil beban pajak yang harus ditanggung, sehingga laba setelah pajak perusahaan dapat meningkat (Astuti, 2024).

Kedua, sustainability reporting atau laporan keberlanjutan juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Saat ini, perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang menjelaskan bagaimana mereka mengelola operasionalnya dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Pengeluaran untuk kegiatan ini dapat menurunkan penghasilan kena pajak (PKP), yang pada gilirannya mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar. Dengan demikian, pengungkapan informasi dalam laporan keberlanjutan dapat digunakan sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban pajak (Stefani dan Paramitha, 2022).

Ketiga, profitabilitas perusahaan juga mempengaruhi penghindaran pajak. Profitabilitas mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dalam periode tertentu. Biasanya, semakin tinggi laba yang diperoleh, semakin besar pula pajak yang harus dibayar. Namun, jika laba perusahaan menurun, jumlah pajak yang perlu diselesaikan juga dapat berkurang. Dalam konteks ini, penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kewajiban pajak yang lebih besar, sehingga mereka lebih terikat untuk memenuhi kewajiban tersebut (Stawati, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ada beragam temuan mengenai pengaruh faktor-faktor ini terhadap penghindaran pajak. Misalnya, penelitian oleh Ernawati dan Purwaningsih (2022) menemukan bahwa tingkat hutang memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak di perusahaan perbankan. Sementara itu, Kulsum, Lukita, dan Septiawati (2020) menunjukkan bahwa sustainability reporting justru memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Di sisi lain, Hidayat (2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, yang berarti perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung membayar pajak lebih banyak. Namun, hasil penelitian Stawati (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, yang menyoroti kompleksitas hubungan antara faktor-faktor ini. Keseluruhan, pemahaman yang baik tentang hubungan antara tingkat hutang,

sustainability reporting, dan profitabilitas sangat penting dalam konteks penghindaran pajak.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diukur dengan skala rasio dan nominal. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 hingga 2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, karena tidak semua sampel memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Dengan demikian, sampel dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi variabel independen, yaitu tingkat hutang, sustainability reporting, dan profitabilitas, serta variabel dependen yang merupakan penghindaran pajak.

Objek dan waktu penelitian

Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini mencakup semua perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah menerbitkan laporan keuangan secara komparatif selama periode 2020-2023. Selain itu, perusahaan juga harus menyediakan data lengkap yang sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah subjek yang diamati atau dipelajari dalam wilayah dan waktu tertentu. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023, dengan jumlah total 104 perusahaan. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti, dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Akibatnya, sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari 88 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi beberapa metode. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah dokumentasi.

Penghindaran Pajak

Tax avoidance atau penghindaran pajak adalah strategi agresif yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Praktik ini sering kali memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan, yang dapat berdampak pada penerimaan negara dari sektor pajak. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dianalisis adalah penghindaran pajak, yang diukur menggunakan Cash Effective Tax Rate (CETR). Menurut Rahmawati dan Nani (2021), rumus untuk menghitung Cash Effective Tax Rate (CETR) adalah sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Tingkat Hutang

Variabel tingkat hutang dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi debt to assets ratio. Rasio ini membandingkan total hutang dengan total aset, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Menurut Novriyanti (2020), rasio leverage dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Sustainability Report

Sustainability report sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Laporan ini mencakup tidak hanya kinerja keuangan, tetapi juga informasi mengenai aspek sosial dan lingkungan (Kulsum et al., 2023). Dalam penelitian ini diukur menggunakan skala nominal, yaitu dengan variabel dummy. Jika perusahaan membuat laporan keberlanjutan, diberi nilai 1, dan jika tidak membuat laporan, diberi nilai 0.

Profitabilitas

Profitabilitas berfungsi sebagai variabel independen dalam penelitian ini dan diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Novriyanti dan Dalam (2020) rumus untuk menghitung Return on Assets (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Teknik Analisa data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023), statistik deskriptif menyajikan data secara langsung tanpa bertujuan menarik kesimpulan umum. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel seperti manajemen pajak, ukuran perusahaan, intensitas inventaris, profitabilitas, dan leverage.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah awal sebelum analisis regresi linear berganda untuk memastikan koefisien regresi yang dihasilkan konsisten dan akurat. Langkah-langkahnya meliputi:

Uji Normalitas

Dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi berdistribusi normal, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi di atas 0,05 (Ghozali, 2021).

Uji Multikolinearitas

Menilai adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak boleh memiliki korelasi antar variabel. Uji ini menggunakan tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dengan batasan tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 sebagai indikator multikolinearitas (Ghozali, 2021).

Uji Heteroskedastisitas

Memastikan variansi residual seragam di seluruh pengamatan. Uji Glejser digunakan, di mana model bebas dari heteroskedastisitas jika signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2021).

Uji Autokorelasi

Mendeteksi korelasi kesalahan pengganggu antara periode saat ini dan sebelumnya menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil analisis memberikan indikasi ada atau tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2021).

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan beberapa variabel independen. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran pajak

X1 = Tingkat hutang

X2 = Sustainability reporting

X3 = Profitabilitas

3.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² mengukur seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi-variasi dependen. Nilai R² mendekati 1 menunjukkan penjelasan yang baik.

Uji Statistik F

Uji F menilai pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak.

Uji Statistik T

Uji T mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Keputusan diambil berdasarkan signifikansi, di mana nilai < 0,05 berarti H0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Data yang dihasilkan dari statistik deskriptif berguna memberikan gambaran data untuk penelitian dengan menunjukkan nilai terkecil, terbesar, mean, dan standar deviasi. Tabel di bawah ini memberikan hasil uji statistik deskriptif dari tingkat hutang, sustainability reporting, profitabilitas, dan penghindaran pajak.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
tingkat hutang	145	0.37	0.92	0.7539	0.12196
sustainability	145	0	1	0.93	0.254
profitabilitas	145	0.00	0.04	0.0135	0.00991
penghindaran pajak	145	0.00	0.49	0.1904	0.12471

1. Variabel tingkat hutang memperoleh nilai minimum sebesar 0.37, nilai maksimum sebesar 0.92 nilai mean sebesar 0.7539 dan standar deviasi sebesar 0.12196. Nilai terendah diperoleh dari data Indoritel Makmur Internasional DNET tahun 2021. Nilai tertinggi diperoleh dari Bank Capital Indonesia (BACA) tahun 2020.
2. Variabel sustainability memperoleh nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai mean sebesar 0.93 dan standar deviasi sebesar 0.254.
3. Variabel profitabilitas memperoleh nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 0.04, nilai mean sebesar 0.0135 dan standar deviasi sebesar 0.254. Nilai terendah diperoleh dari data Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMAS) tahun 2020, Bank Mayapada International (MAYA) tahun 2023, dan Sinarmas Multiartha (SMMA) tahun 2020. Nilai tertinggi diperoleh dari data Panin Financial (PNLF) tahun 2021, Paninvest (PNIN) tahun 2021, Mandala Multifinance (MFIN) 2020, Woori Finance Indonesia (BPFI) tahun 2023.
4. Variabel penghindaran pajak memperoleh nilai minimum sebesar 0.00, nilai maksimum sebesar 0.49, nilai mean sebesar 0.1904 dan standar deviasi sebesar 0.12471. Nilai terendah diperoleh dari data Woori Finance Indonesia (BPFI) tahun 2020, Bank Oke Indonesia (DNAR) tahun 2020-2023 Nilai tertinggi diperoleh dari data Bank Mayapada Indonesia (MAYA) tahun 2023.

Distribusi Frekuensi Sustainability Reporting

		Sustainability			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak ada sus	10	0.9	6.9	6.9
	ada sus	135	12.8	93.1	100.0
	Total	145	13.8	100.0	
Missing	System	908	86.2		
Total		1053	100.0		

Dari tabel diatas, hasil pengolahan 145 data menunjukkan, sebanyak 10 data menunjukkan tidak terjadinya sustainability reporting sedangkan 135 data lainnya menunjukkan terjadinya sustainability reporting.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan pemahaman ketentuan model regresi telah memiliki kepastian atas koefisien regresi secara konsisten maka dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini akan mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas berguna menguji variabel independen dan variabel dependen telah terdistribusi dengan normal. Model regresi dinilai baik apabila hasil nilai signifikansinya diatas 0,005. Tabel berikut menyajikan hasil uji yang telah dilakukan:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.11623228
Most Extreme Differences	Absolute	0.058
	Positive	0.058
	Negative	-0.055
Test Statistic		0.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari tabel yang disajikan menghasilkan nilai 0.200^{cd} yang berarti data riset ini didistribusi secara normal dan layak dipakai untuk pengujian karena nilai yang dihasilkan lebih tinggi dari 0,05.

Uji Uji Multikolinearitas

Tujuan pengujian ini dilakukan berguna menentukan korelasi antar variabel independen di suatu model regresi. Data penelitian dikatakan baik jika tidak ada korelasi antar variabel independen. Tabel 4.9 memberikan gambaran hasil uji multikolinearitas.

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
tingkat hutang	0.998	1.002

sustainability	0.947	1.056
profitabilitas	0.948	1.054

Dari penyajian menunjukkan nilai tolerance dari variabel tingkat hutang adalah 0.998 dan nilai VIF sebesar 1.002, tolerance dari variabel sustainability adalah 0.947 dan nilai VIF sebesar 1.056, tolerance dari variabel profitabilitas adalah 0.948 dan nilai VIF sebesar 1.054. Kesimpulan ini diambil berdasarkan nilai tolerance lebih besar dari semua variabel bebas yang digunakan lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih rendah dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah menentukan perbedaan variasi residual pengamatan dalam model regresi. Data riset akan dianggap baik jika tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode glejser tersaji sebagai berikut:

		Coefficientsa				
Model		Unstandardized	Standardized		t	Sig.
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.010	0.024		0.436	0.664
	tingkat hutang	0.012	0.014	0.071	0.860	0.391
	sustainability	-0.004	0.019	-0.019	-0.222	0.825
	profitabilitas	-0.007	0.004	-0.160	-1.878	0.062

Dari penyajian tabel 4.10 diatas, nilai signifikansi dari variabel tingkat hutang bernilai 0.391, nilai signifikansi dari variabel sustainability bernilai 0.825, nilai signifikansi dari variabel profitabilitas bernilai 0.062. Kesimpulan dari hasil uji ini, variabel independen yang digunakan memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Sehingga, tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam riset ini.

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk memeriksa kemungkinan adanya korelasi antara sisa kesalahan pada periode t dan sisa kesalahan pada periode sebelumnya, yaitu t-1, dalam model regresi linier. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi. Dalam studi ini, uji Durbin-Watson digunakan untuk

mengevaluasi autokorelasi, dan hasilnya akan dijelaskan dalam tabel berikut.

dU (1.7710)
dW (1.771)
4-dU (2.2529)

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson (DW) pada model ini, diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,771. Dengan nilai batas bawah (dL) sebesar 1.6866 dan batas atas (dU) sebesar 1.7710. Karena nilai DW (1,771) terletak di antara dU (1,7710) dan 4-dU (2,2529), yaitu memenuhi kondisi $dU (1,7710) < DW (1,771) < dU (2,2529)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji Hipotesis

Data dalam riset ini dapat digunakan karena telah lolos semua uji asumsi klasik yang mengindikasikan bahwa data didistribusikan normal, tidak mengalami gejala multikolinearitas, tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, dan tidak mengalami gejala autokorelasi. Sehingga data penelitian ini dapat digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan uji regresi linear berganda dilakukan agar peneliti memahami pengaruh antara variabel bebas yang lebih dari satu dengan satu variabel terikat. Tabel berikut ini menyajikan hasil uji yang dilakukan.

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0.007	0.077	
	tingkat hutang	0.306	0.085	0.300
	sustainability	-0.027	0.039	-0.055
	profitabilitas	-1.617	1.041	-0.129

a. Dependent Variable: penghindaran pajak

Berikut ini hasil dari persamaan linear berganda yang dihasilkan.

$$Y = -0,227 - 0,004X_1 + 0,002X_2 + 0,019X_3 + e$$

Persamaan linear berganda tersebut diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0.007 mengartikan jika variabel tingkat hutang, sustainability, dan

- profitabilitas bernilai 0, maka besarnya penghindaran pajak adalah 0.007.
2. Koefisien regresi tingkat hutang 0.306. Nilai koefisien tersebut berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan tingkat hutang maka akan menyebabkan peningkatan penghindaran pajak sebesar 0.306.
 3. Koefisien regresi sustainability -0.027. Nilai koefisien tersebut berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan sustainability maka akan menyebabkan peningkatan penghindaran pajak sebesar -0.027.
 4. Koefisien regresi tingkat hutang -1.617 Nilai koefisien tersebut berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan profitabilitas maka akan menyebabkan peningkatan penghindaran pajak sebesar -1.617.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan melakukan uji koefisien determinasi (R²) guna mengevaluasi sejauh mana variabel bebas mampu memaparkan variabel terikat. Nilai pengujian ini ada di antara nol dan satu. Jika perolehan dihasilkan mendekati 1 maka semakin baik variabel bebas memberikan penjelasan variabel terikat. Apabila perolehan kian mengecil maka peluang variabel bebas memberikan penjelasan variabel terikat lemah. Hasil pengujian disajikan dengan tabel berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.362a	0.131	0.113	0.11746

a Predictors: (Constant), profitabilitas, sustainability, tingkat hutang

Nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0.131, yang berarti sekitar 13,1% variasi dalam penghindaran pajak (variabel dependen) dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu t, tingkat hutang, sustainability, dan profitabilitas. Sementara itu, 86,9% variasi lainnya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Statistik F

Tujuan dari uji statistik F kelayakan model adalah menentukan semua variabel bebas dalam penelitian secara simultan memiliki dampak bagi variabel terikat. Perolehan uji ini terdapat pada tabel berikut:

ANOVA		
Model	F	Sig.
1	7.108	0.000b

Berdasarkan tabel yang disajikan, diperoleh nilai F sebesar 7.108 dengan tingkat signifikansi 0.000. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, seperti tingkat hutang, sustainability, dan profitabilitas secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu penghindaran pajak. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Uji Statistik T

Tujuan pengujian statistik T dilakukan untuk menilai dampak variabel bebas satu per satu pada variabel dependen dengan pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi t. Jika nilai tersebut kurang dari 0,05, berarti variabel bebas secara parsial mempunyai dampak yang signifikan bagi variabel terikat. Sebaliknya, jika signifikansi t lebih besar dari 0,05, memberikan indikasi bahwa variabel bebas secara parsial tidak memberikan dampak yang signifikan pada variabel terikat. Tabel di bawah ini merupakan hasil uji statistik T.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.007	0.077		0.085	0.933
	tingkat hutang	0.306	0.085	0.300	3.611	0.000
	sustainability	-0.027	0.039	-0.055	-0.702	0.484
	profitabilitas	-1.617	1.041	-0.129	-1.553	0.123

a. Dependent Variable: penghindaran pajak

Dari tabel yang tersaji diatas, maka kesimpulan yang diperoleh:

1. Variabel tingkat hutang memiliki nilai signifikansi 0.000 dan nilai koefisien regresi 0.306. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat hutang berpengaruh penghindaran pajak.
2. Variabel sustainability memiliki nilai signifikansi 0.484 dan nilai koefisien regresi -0.027.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel sustainability tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

3. Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0.123 dan nilai koefisien regresi -1.617.

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Ringkasan Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Sig	Keputusan
H1 Fasilitas pajak berpengaruh terhadap manajemen pajak.	0.044	H1 diterima
H2 Tingkat hutang berpengaruh terhadap manajemen pajak.	0.778	H2 ditolak
H3 Intensitas persediaan berpengaruh terhadap manajemen pajak.	0.046	H3 diterima

Sumber: Pengolahan data SPSS 25 oleh peneliti, 2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menemukan bahwa tingkat hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Koefisien regresi untuk tingkat hutang adalah 0.306, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada tingkat hutang akan menyebabkan peningkatan penghindaran pajak. Sebaliknya, variabel sustainability reporting dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.484 dan 0.123. Meskipun sustainability reporting menunjukkan prevalensi yang tinggi di sampel, tidak ditemukan bukti kuat bahwa laporan keberlanjutan mempengaruhi penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang aktif dalam praktik keberlanjutan tidak selalu memiliki dampak yang lebih besar terhadap kebijakan penghindaran pajak mereka.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki Adjusted R Square sebesar 0.131, yang berarti bahwa sekitar 13,1% variasi dalam penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang dianalisis, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terukur. Hasil uji statistik F dan uji T mengonfirmasi bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak, meskipun hanya tingkat hutang yang menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dan pembuat kebijakan dalam memahami faktor-faktor yang

mempengaruhi penghindaran pajak, dengan menekankan pentingnya pengelolaan struktur hutang yang hati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, Desi, and Eny Purwaningsih. 2022. "PENGARUH PROFITABILITAS, TINGKAT HUTANG DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 6 (2): 1677–90.
- Harta, Rian Gentari. 2020. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, KOMITE AUDIT, KOMISARIS INDEPENDEN DAN SUSTAINABILITY REPORTING PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA." <https://www.kemenkeu.go.id/>.
- Kanatalo, M. K. N., & Pratiwi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas, capital intensity, dan inventory intensity terhadap penghindaran pajak. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi IX 2022*. <https://ojs.uph.edu/index.php/KIA9/article/view/5613>
- Kulsum, Nursinda, Carolyn Lukita, Rohma Septiawati,) Program, Studi Akuntansi, Universitas Buana, and Perjuangan Karawang. 2023. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK." *Community Development Journal* 4 (4): 8797–8804.
- Lestari, A., & Bwarleling, T. H. (2024). Determinants of transfer pricing from non-cyclical and industrial perspectives. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan (Journal of Business and Entrepreneurship)*, 12 (1), 35–48. <https://doi.org/10.46273/ck8p1286>
- Monica, C., & Josephine, K. (2024). Pengaruh leverage, intensitas modal, dan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6 (2).
- Rahmawati, Desi, and Dhiona Ayu Nani. 2021. "PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 26 (1): 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>.
- Stawati, Vicka. 2020. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 6 (2): 147–57.
- Stefani, Maria, and Melvie Paramitha. 2022. "Pengaruh Sustainability Reporting, Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran

Pajak." *Journal Locus Penelitian Dan Pengabdian* 1 (4): 226–46.
<https://doi.org/10.36418/locus.v1i4.59>.

Wanda, Adi Putra, and Elly Halimatusadiah. 2021. "Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Riset Akuntansi* 1 (1): 59–65.
<https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>.

Wijaya, Cindy Hoki, and Rini Novianti. 2024. "Pengaruh Capital Intensity, Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)." *Global Accounting: Jurnal Akuntansi* 3 (1): 1–10.

<http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI/article/view/1372>